

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dibahas dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil identifikasi potensi bahaya risiko yang terdapat pada kegiatan di workshop PO. Haryanto Boyolali menunjukkan bahwa 23 kegiatan pekerja terdapat potensi bahaya yaitu 3 kegiatan dalam kategori *high risk*, 10 kegiatan dalam kategori *medium risk* dan 10 kegiatan lainnya masuk kedalam kategori *low risk*.
2. Rekomendasi pengendalian bahaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja di workshop PO Haryanto Boyolali yaitu mekanik harus sadar akan pentingnya keselamatan kerja menggunakan APD, kondisi tubuh mekanik harus maksimal, pengelola workshop harus lebih sadar dan tau akan pentingnya keselamatan kerja untuk kesejahteraan pekerja nya, pengelola workshop harus mulai melakukan pengawasan terhadap aktivitas mekanik di workshop, dan mulai mengadakan pelatihan keselamatan kerja untuk mekanik.

V.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman pada PO Haryanto Boyolali :

1. Perusahaan PO Haryanto Boyolali perlu melakukan penambahan Alat Pelindung Diri (APD) seperti wearpack, sepatu safety, kacamata safety dan sarung tangan untuk para mekanik.

2. Pihak manajemen PO Haryanto Boyolali sebaiknya melakukan sosialisasi penyuluhan kepada seluruh pegawai terkait pentingnya keselamatan kerja dan menyediakan form pelaporan potensi bahaya kepada seluruh pegawai apabila terdapat potensi-potensi bahaya baru yang belum teridentifikasi agar penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dapat berjalan dengan baik di lingkup perusahaan.
3. Pekerja mekanik dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan kerja dengan meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan diri sendiri dan rekan kerja, yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman bagi semua.
4. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai manajemen bahaya dan risiko dengan menggunakan teknik analisis selain metode HIRADC dan FTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, R. F., & Nuruddin, M. (2021). *E-ISSN: 2746-0835 Volume 2 No 4 (2021) JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri) ANALISIS K3 DI BENGKEL DWI JAYA MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE HIRA TERINTEGRASI METODE FTA E-ISSN: 2746-0835 Volume 2 No 4 (2021) JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik. 2(4), 602–609.*
- Guntoro, M. A. (2016). *ANALISIS RISIKO BAHAYA PEKERJAAN DI BENGKEL PERUM DAMRI KANTOR CABANG SURABAYA. 27–40.*
- Hanif, R., Rukmi, S. H., & Susanty, S. (2015). Perbaikan Kualitas Produk Keraton Luxury DI PT. X dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Fault Tree Analysis (FTA). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, Vol. 03(No. 03), 137–147.*
- Haryanto, P. (2022). *Sejarah PO Haryanto. PO Haryanto.*
- Hayati, D. (2020). Identifikasi Resiko Bahaya Di Pergudangan Dengan Menggunakan Hiradc Hazard Identification Risk in Warehouse Using Hiradc. *Seminar Nasional Manajemen Industro Dan Rantai Pasok, 80–84.*
- Ibrahim, H. (2013). *Strategi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. July, 1–228.*
- ILO. (2013). The International Labour Organization. In *Handbook of Institutional Approaches to International Business.*
<https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>
- ISO 45001. (2018). ISO 45001: Occupational Health and Safety Management Systems MIGRATION 61 GUIDE. USA. *Nsf, 10–13.*
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022.*
- Kementerian Tenaga Kerja. (1996). Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Permenaker Nomor 5, 3.*
- Kusumasari, W. H., Tarwaka, & Darnoto, S. (2014). *Penilaian risiko pekerjaan dengan.*

- Menteri Perindustrian dan Perdagangan. (1999). *KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN NOMOR: 551/MPP/Kep/10/1999 TENTANG BENGKEL UMUM KENDARAAN BERMOTOR KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA. 3.*
- Menteri Perindustrian dan Perdagangan. (2001). *Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 191 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 551/Mpp/Kep/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor* (pp. 605–614).
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2010). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, VII(8), 1–69.*
<https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>
- Na'am, M. M., Andesta, D., & Ismiyah, E. (2023). Occupational Health and Safety Analysis Using HIRA and FTA Methods in the Silo Department of PT. XYZ. *MOTIVECTION: Journal of Mechanical, Electrical and Industrial Engineering, 5(3), 523–534.* <https://doi.org/10.46574/motivection.v5i3.277>
- Nia Kurniasih, Prihatanto, A. (2019). Aplikasi Metode Job Safety Analysis. *Jurnal Bina Tambang, 6(2), 44–44.*
- OHSAS. (2007). OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Persyaratan. *Ohsas, 1–19.*
- Pasaribu, Harijanto Setiawan, & Ervianto, W. I. (2020). Metode Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) Dan Fault Tree Analysis (Fta) Untuk Mengidentifikasi Potensi Dan Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Proyek Gedung. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 18.* <https://core.ac.uk/download/pdf/84789371.pdf>
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 88. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja. *Pemerintah RI, 24.* <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/128642/pp-no-88-tahun-2019>
- Presiden RI. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Presiden Republik Indonesia, 14, 1–20.*

<https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>

- Putri, A. (2019). Identifikasi Bahaya Dan Pengendalian Resiko Kecelakaan Kerja Pada Area Lantai Produksi Dengan Menggunakan Metode Robinson, Hira Dan Fta. *Tesis Fakultas Sains Dan Teknologi*. [http://repository.uin-suska.ac.id/45662/1/GABUNGAN KECUALI BAB IV.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/45662/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf)
- Safitri, G. A., & Mulitana, I. M. (2019). Study Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam pada Reparasi Mobil di Bengkel Hyundai Wiyung Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 08(01)*, 145–152.
- Soputan, G. (2016). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering, 4(4)*, 99095.
- Sudalma. (2021). Komitmen Manajemen Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Widiya Praja, 1(2)*, 33–37.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1)*, 2896–2910.
- Winda PurnamaTagueha, Jantje B Mangare, & Tisano Tj. Arsjad. (2018). Manajemen Resiko Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Kontruksi (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Teknik Unsrat). *Sipil Statik, 6(11)*, 907–916.